

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei karena peneliti terlibat langsung pada objeknya. Penelitian survei adalah teknik pengumpulan data dan analisis data berupa opini dari subjek yang diteliti (responden) melalui tanya jawab.¹ Umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk melakukan survey guna mendapatkan informasi dan data data yang lebih spesifik dan kongkrit tentang pengaruh *entrepreneurshi eduction*, lingkungan, dan peran media sosia terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Jenis metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif sendiri digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti perlu menggali lebih jauh mengenai fakta dan menyajikan teori yang ada. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *statistic* dan menggunakan data primer dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.² Metode kuantitatif adalah mengolah data yang diperoleh di lapangan menjadi data numerik dengan menggunakan metode statisti berupa SPSS.

B. Setting Penelitian

Jangka waktu penelitian ini adalah dari Februari 2023 hingga Maret 2023. Penyebaran dan penelitian kuesioner dilakukan di IAIN Kudus, Jl. Conge Ngembalrejo, Desa Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

Tujuan lokasi ini adalah untuk mempermudah dan memperjelas objek kajian. Lokasi penelitian dipilih oleh peneliti karena mayoritas mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan beberapa praktik kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.

¹ Kumba Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 32.

² Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmiziz, dan Anna Yuianita, *Metodologi Penletian Ekonomi dan Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 26.

C. Populasi dan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan elemen dengan beberapa karakteristik umum, yang terdiri dari domain yang akan diteliti.³ Oleh karena, itu populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti oleh peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dengan jumlah populasi sebanyak 3.581 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap telah mewakili atau mencerminkan populasi.⁴

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas Kesalahan (*Error Tolerance*).⁵

Merujuk pada rumus di atas, penentuan jumlah sampel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{3.581}{1 + 3.581(0,1)^2} \\ n &= \frac{3.581}{36,81} \\ n &= 97,28 \text{ Mahasiswa} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus *Slovin* maka jumlah sampel yang menjadi responden yaitu sebanyak 97 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, peneliti kemudian

³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 68.

⁴ Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 70.

⁵ Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 19.

mengumpulkan responden menjadi 100 untuk memudahkan hasil tes yang lebih baik.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling probabilitas, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu sampel diambil secara acak dari suatu populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Berdasarkan interpretasi tersebut, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang sudah mendapat mata kuliah kewirausahaan.

D. Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta dan kejadian yang menjadi bahan mentah, yang kemudian melalui pengolahan data akan menjadi informasi yang berguna.⁷ Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama.⁸ Alasan mengapa disebut data primer adalah karena data yang diperlukan untuk untuk penelitian ini merupakan tanggapan responden mengenai pengaruh *entrepreneurship education*, lingkungan, dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus, sehingga peneliti harus mengumpulkan datanya sendiri sesuai dengan kebutuhan.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berada dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau

⁶ Amri Amir, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Bandung: IPB Press, 2009), 190.

⁷ Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 107.

⁸ Kumba Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 157.

kejadian itu.⁹ Ada dua jenis variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen dan dapat berhubungan positif atau negatif dengan variabel dependen. Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah *entrepreneurship education* (X1), lingkungan (X2), dan media sosial (X3). Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel utama dalam sebuah pengamatan. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen.¹⁰ Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menguraikan variabel secara operasional menurut peneliti dengan tetap mengacu pada definisi konseptual dan disertai indikator-indikator variabel, termasuk skalanya apakah nominal, ordinal, interval, atau rasio.¹¹

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| <i>Entrepreneurs hip Education</i> (X1) | Pendidikan berwirausaha adalah proses belajar dari seorang mahasiswa baik melalui kegiatan pendidikan formal & informal, pelatihan, workshop, | 1. Pendidikan kewirausahaan tumbuhkan keinginan berwirausaha adalah ketika mahasiswa sudah menempuh mata kuliah kewirausaha | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> |

⁹ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman: CV Budi Utama,2020), 21.

¹⁰ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianti, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), 57.

¹¹ Kumba Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 193.

| | | | |
|--|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | <p>seminar, lokakarya, dan lain tentang kewirausahaan¹².</p> | <p>an dirasakan mulai tumbuh keinginan untuk berwirausaha.</p> <p>2. Program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha adalah Setelah menempuh pendidikan kewirausahaan mahasiswa merasa lebih banyak pengetahuan dalam bidang kewirausahaan, dan Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya</p> | |
|--|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

¹² Febri Rimadani dan Indri Murniawaty, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa”, *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018) : 981.

| | | | |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| | | <p>peluang bisnis adalah setelah menempuh pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis yang ada.¹³</p> | |
| <p>Lingkungan (X2)</p> | <p>Lingkungan adalah kondisi atau keadaan lingkungan di tempat tinggal yang memengaruhi seseorang.¹⁴</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Relasi antara anggota keluarga, 2. Ekonomi keluarga, 3. Adanya wirausahawan, 4. Persaingan usaha, 5. Kondisi lingkungan sekitar, 6. Kondisi sosial ekonomi sekitar, 7. Pengetahuan, dan 8. Fasilitas sekolah.¹⁵ | <p>Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i></p> |

¹³ Febri Rimadani dan Indri Murniawaty, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Business Center* dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa”, *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018) : 981.

¹⁴ Valentine Siagian, dkk., *Pengantar Kewirausahaan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 27.

¹⁵ Agus Baskara dan Zakir Has, “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu

| | | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <p>Media sosial (X3)</p> | <p>Media sosial merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, audio dan video dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya.¹⁶</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi, 2. Keterbukaan, 3. Percakapan, 4. Komunikasi, 5. Saling Terhubung, 6. Keterampilan Mahasiswa Menggunakan Media Sosial.¹⁷ | <p>Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i></p> |
| <p>Minat Berwirausaha (Y)</p> | <p>Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang pada kegiatan wirausaha dan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut dengan sumber daya dan kesempatan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan, 2. Dorongan, 3. Perasaan suka, 4. Keinginan, dan 5. Pelatihan.¹⁹ | <p>Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i></p> |

Pendidikan Universitas Islam Riau(UIR)”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* 6, No. 1 (2016): 26.

¹⁶ Tio Prasetya, “Analisi Pengaruh Penggunaan Media Sosial , Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Sekretari & Administrasi* 18, No. 1 (2020): 37.

¹⁷ I Komang Sumerta, dkk, “Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi di Kota Denpasar”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9, No. 7 (2020): 633-634.

| | | | |
|--|--------------------------------|--|--|
| | bisnis yang ada. ¹⁸ | | |
|--|--------------------------------|--|--|

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi pada penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.²⁰ Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk cetak (konvensional) maupun dalam bentuk online seperti google form.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur bagaimana pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu.²¹ Setiap variabel yang akan diukur ditransformasikan menjadi beberapa indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan acuan untuk merumuskan instrumen penelitian berupa pertanyaan atau pernyataan.

Lima tingkatan penilaian dalam skala *liket* yaitu:

1. “Sangat setuju” dengan nilai 5,
2. “Setuju” dengan nilai 4,
3. “Netral” dengan nilai 3,
4. “Tidak setuju” dengan nilai 2,
5. “Sangat tidak setuju” dengan nilai 1.²²

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memastikan bahwa instrument dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka digunakan dua macam uji yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

¹⁹ Nurul Falah dan Novi Mariena, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”, *Jurnal PTK dan Pendidikan* 8, No. 1 (2022): 42.

¹⁸ Agus Baskara dan Zakir Has, “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau(UIR)”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* 6, No. 1 (2016): 25.

²⁰ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman: CV Budi Utama,2020), 29.

²¹ Kumba Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 26.

²² Amri Amir, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Bandung: IPB Press, 2009), 140.

1. Uji Validasi

Suatu skala pengukuran dikatakan valid bila pengukuran atau apa yang diukur sesuai dengan ketentuan. Jadi validitas adalah tingkat kesesuaian suatu batasan konseptual yang diberikan dengan bantuan operasional yang telah dikembangkan.²³ Uji validitas merujuk pada sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi fungsinya. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.²⁴

Valid tidaknya suatu pengukuran dapat dilihat dari 2 (dua) kriteria, yaitu:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.²⁵

Uji validitas instrumen yang dilakukan kepada 30 responden, maka diperoleh $df = 30-2$ yaitu $df=28$ dengan nilai sig. 0,05 maka $r \text{ tabel}$ sebesar (0,361). Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid begitupun sebaliknya. Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumen:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Item | R hitung | R tabel | Keputusan |
|-----------------------------------|------|----------|---------|-----------|
| <i>Entrepreneurship education</i> | | | | |
| X1 | Q1 | 0,681 | 0,361 | Valid |
| | Q2 | 0,464 | 0,361 | Valid |
| | Q3 | 0,544 | 0,361 | Valid |
| | Q4 | 0,388 | 0,361 | Valid |
| | Q5 | 0,403 | 0,361 | Valid |
| | Q6 | 0,703 | 0,361 | Valid |
| | Q7 | 0,417 | 0,361 | Valid |
| | Q8 | 0,455 | 0,361 | Valid |
| Lingkungan | | | | |

²³ Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 83.

²⁴ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 63.

²⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (GUEPEDIA, 2021), 8.

| | | | | |
|---------------------------|-----|-------|-------|-------|
| X2 | Q9 | 0,485 | 0,361 | Valid |
| | Q10 | 0,426 | 0,361 | Valid |
| | Q11 | 0,606 | 0,361 | Valid |
| | Q12 | 0,508 | 0,361 | Valid |
| | Q13 | 0,686 | 0,361 | Valid |
| | Q14 | 0,443 | 0,361 | Valid |
| | Q15 | 0,654 | 0,361 | Valid |
| | Q16 | 0,451 | 0,361 | Valid |
| Media Sosial | | | | |
| X3 | Q17 | 0,514 | 0,361 | Valid |
| | Q18 | 0,445 | 0,361 | Valid |
| | Q19 | 0,388 | 0,361 | Valid |
| | Q20 | 0,654 | 0,361 | Valid |
| | Q21 | 0,408 | 0,361 | Valid |
| | Q22 | 0,768 | 0,361 | Valid |
| | Q23 | 0,529 | 0,361 | Valid |
| | Q24 | 0,642 | 0,361 | Valid |
| Minat Berwirausaha | | | | |
| Y | P1 | 0,647 | 0,361 | Valid |
| | P2 | 0,546 | 0,361 | Valid |
| | P3 | 0,685 | 0,361 | Valid |
| | P4 | 0,580 | 0,361 | Valid |
| | P5 | 0,471 | 0,361 | Valid |
| | P6 | 0,493 | 0,361 | Valid |
| | P7 | 0,471 | 0,361 | Valid |
| | P8 | 0,728 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas pada **Tabel 3.2** menunjukkan bahwa nilai r hitung dari semua item $>$ r tabel, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan variabel X dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Reliabilitas adalah ukuran mengenai konsistensi *internal* dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah faktor laten yang umum.²⁶ Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran

²⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 80.

terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, artinya memiliki konsistensi pengukuran yang baik.²⁷

Metode yang digunakan untuk melihat apakah data sudah *reliable* adalah dengan metode *Cronbach Alpha* (α). Koefisien *Cronbach Alpha* (α) yang digunakan yaitu sebesar 0,60.²⁸ Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka variabel tersebut dikatakan tidak *reliable*.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Varia0,647bel | Cor Cronbach's Alpha | Batas Reabilitas | N of Items | Keputusan |
|--------------------------------------------|----------------------------|---------------------|---------------|-----------|
| <i>Entrepreneurship education</i> (X1) | 0,706 | 0,60 | 8 | Reliabel |
| Lingkungan (X2) | 0,720 | 0,60 | 8 | Reliabel |
| Media sosial (X3) | 0,725 | 0,60 | 8 | Reliabel |
| Minat Berwirausaha (Y) | 0,738 | 0,60 | 8 | Reliabel |

Berdasarkan **Tabel 3.3** menunjukkan bahwa nilai *Cor* Cronbach's Alpha semua varabel > 0,60 yang artinya semua variabel *entrepreneurship education* (X1), lingkungan (X2), media sosial (X3), dan minat berwirausaha (Y) dinyatakan reliabel.

I. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian dengan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogrof Smirnov (K-S) per variabel, atau Kolmogrof Smirnov dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal jika nilai

²⁷ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 22.

²⁸ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 70.

residual yang dihasilkan diatas nilai signifikan yang ditetapkan.²⁹

2. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variasi residual bersifat homoskedastisitas yaitu pengamatan satu dengan pengamatan lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat.³⁰

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan dua cara, yaitu:

a. Analisis Grafik

Dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Apabila data yang dibentuk titik-titik tidak membentuk suatu pola atau menyebar, maka model regresi tidak terkena heteroskedastisitas.

b. Analisis Statistik

Selain melalui *scatterplot*, heteroskedastisitas dapat juga dideteksi melalui uji Glejser.³¹

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebanya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terkaitnya menjadi terganggu. Uji multikolonieritas juga digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.³²

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolonieritas, dapat dideteksi dengan melihat:

a. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

- 1) Jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolonieritas.

²⁹ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 192.

³⁰ Kumba Digidowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 108.

³¹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 33.

³² Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 57.

- 2) Jika menghasilkan nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolonieritas yang serius di dalam regresi.
- b. Nilai Tolerance yaitu jika nilai tolerance yang dihasilkan mendekati 1, maka model terbebas dari gejala mutikolonieritas sedangkan semakin jauh 1, model tidak terjadi/bebas gejala multikolonieritas.³³

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara *linier error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin-Waston (DW Test) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $d < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika $d > (4-dl)$, berarti terdapat autokorelasi negatif.
- c. Jika $du < d < (4-dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- d. Jika $dl < d < du$ atau $(4-du)$, berarti tidak dapat disimpulkan.³⁴

J. Teknik Anaisis Data

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Maka jika $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin kecil mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³⁵

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. merupakan analisis statistic yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen Y. Analisis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel

³³ Kumba Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 109.

³⁴ Kumba Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 110.

³⁵ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 189.

entrepreneurship education, lingkungan, dan media sosial terhadap minat berwirausaha.

Rumus regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Minat Berwirausaha
- a = Koefisien Konstanta
- X₁ = *Entrepreneurship Education*
- X₂ = Lingkungan
- X₃ = Media sosial
- b₁ = Koefisien Regresi Variabel *Entrepreneurship Education*
- b₂ = Koefisien Regresi Variabel Lingkungan
- b₃ = Koefisien Regresi Variabel Media sosial
- E : Error.³⁶

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji Signifikan Simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya:

H₀ : b₁ = b₂ = b₃ = 0, artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : b₁ , b₂ , b₃ ≠ 0, artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak

Jika probabilitas > 0,05 maka H_a diterima.³⁷

4. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji Signifikan Parsial (Uji T) disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah:

H₀ : b₁ = 0, artinya suatu variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : b₁ ≠ 0, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

³⁶ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 30.

³⁷ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 189-190.

Adapun kriteria pengambil keputusan:

- a. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_1 diterima.³⁸



³⁸ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 190.